

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian pasar bebas makin ketat dalam persaingan bisnis dunia, penyebabnya ialah semakin menambah instansi yang berdiri dan perkembangannya bertambah sinkron dengan jumlah bisnis maupun bertambahnya kegiatan perdagangan ini disimboli dengan bertambahnya kebutuhan pasar. Pemerintah meningkatkan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan ekonomi, seperti halnya memberikan izin untuk usaha dan bantuan modal. Lembaga pasar modal sebagai penyedia modal merupakan bank dan dewan pembiaya ini merupakan dua lembaga menjadi pelengkap di sektor keuangan. Yang memberi jasa untuk memberi jalan investor kepada emiten yaitu pasar modal (Suprpto, 2004).

Pasar modal merupakan tempat untuk investor menanamkan modalnya kepada emiten sehingga emiten dapat melakukan operasi dalam proporsi yang lebih besar dan pada akhirnya dapat menambah keuntungan emiten dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Yafiz, 2015). Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dengan mempertemukan dua pihak, yakni pihak investor dan pihak emiten. Pasar modal memungkinkan investor untuk menginvestasikan dananya dengan tujuan memperoleh keuntungan, sedangkan emiten dapat menggunakan aset tersebut tanpa harus menunggu dana operasional (Wardiyah, 2017).

Laporan keuangan perusahaan yaitu informasi yang diinginkan oleh pemilik dana. Hal yang disajikan oleh laporan keuangan yaitu salah satunya ialah arus kas beserta komponennya dan laba rugi komprehensif. Laporan laba/rugi instansi digunakan untuk melihat *income* instansi. *Quantity* yang sering dipergunakan

sebagai parameter pengukur terhadap naik turunnya kinerja instansi berupa laporan keuntungan dan kerugian. (Gitosudarmo dan Basri 2002). Konsep kinerja keuangan merupakan susunan kegiatan laporan keuangan yang dilaporkan dalam setiap yaitu neraca dan laba/rugi. Pengguna laporan keuangan sebagian besar tidak mendapat info yang cermat yang selanjutnya digunakan sebagian pedoman untuk pengambil keputusan karena kurangnya ilmu maupun info yang sulit diraba dan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menjabarkan kondisi finansial suatu usaha, dan lebih jauh hal tersebut dapat dijadikan acuan gambaran kinerja finansial instansi tersebut (Fahmi, 2011).

Alternatif pilihan untuk berinvestasi di pasar modal adalah investasi dalam bentuk saham. Saham merupakan tanda bukti kepemilikan atau keterlibatan dalam modal suatu perusahaan. Dalam hal pemilihan saham, investor lebih menyukai perusahaan dengan *margin* keuntungan yang relatif tinggi. Semakin meningkat keuntungan yang didapat maka semakin besar kekayaan pemegang saham. (Dinar & Hasan, 2019; Widowati, 2013).

Investor membutuhkan rasa kepastian mengenai investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh agar mereka bersedia memberikan uangnya. Maka investor harus sangat berhati-hati saat membuat pilihan investasi, sehingga informasi yang dapat dipercaya tentang perusahaan harus diperoleh. Informasi tersebut dapat diungkapkan dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sebagian sumber dari informasi keuangan yang memuat rincian-rincian penting perihal keuangan perusahaan. Sesuai dengan PSAK 1 bahwa laporan keuangan merupakan penggambaran yang tertata secara runtut dan sistematis dari posisi dan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu (Mareta, 2019). Hal ini

menunjukkan bagaimana laporan keuangan dapat berguna untuk mengevaluasi kinerja serta kompetensi keuangan perusahaan yang membuat laporan tersebut. kinerja mengacu pada hasil yang diraih oleh perusahaan, sedangkan posisi keuangan mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menyediakan dana, baik secara langsung atau tidak langsung (Mursyidi, 2015).

Esensinya laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi yang berguna untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dan kegiatan bisnis perusahaan kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap posisi dan pertumbuhan keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan tersebut terdiri dari pihak internal atau pihak yang berada di dalam perusahaan seperti manajemen dan karyawan dan pihak eksternal atau pihak yang berada di luar perusahaan seperti investor, kreditur dan pemerintah (Hery, 2019). Sebagian informasi yang terdapat pada laporan keuangan seperti laba akuntan si dan arus kas operasi digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan (Sugiarto, 2016).

Harga saham adalah harga dimana suatu saham diperdagangkan di pasar modal pada suatu waktu tertentu, naik atau turunnya harga saham tersebut diatur oleh permintaan dan penawaran pelaku pasar. Oleh karena itu, apabila permintaan suatu saham naik maka harga saham perusahaan secara tidak langsung akan naik, begitupun sebaliknya jika permintaan saham menurun maka harga saham pun akan menurun. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap investor untuk membeli atau menjual sahamnya. (Hartono, 2017)

Harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Seperti halnya laporan keuangan yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan kepada investor. Investor sering

menggunakan informasi tersebut salah satunya mengenai Laba Akuntansi dan arus kas untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan (Miranti dkk, 2017).

Labanya Akuntansi adalah jumlah keuntungan yang merupakan hak para pemegang saham (Sugiarto, 2016). Labanya Akuntansi dapat dijadikan gambaran untuk mengetahui berapa tingkat pengembalian yang akan didapatkan investor, semakin tinggi jumlah keuntungan maka semakin tinggi tingkat pengembalian yang akan diterima investor dan akan semakin baik di mata investor pada pasar modal (Christina & Rokhanah, 2018). Ketika labanya akuntansi suatu perusahaan meningkat maka investor akan cenderung ingin membeli saham perusahaan tersebut sehingga menyebabkan harga saham naik (Andriyanty, 2020). Maka dapat disimpulkan secara teori ketika labanya akuntansi suatu perusahaan naik maka permintaan saham akan naik yang akan membuat harga saham pun akan naik.

Arus kas Operasi adalah kenaikan atau penurunan jumlah kas yang disajikan pada laporan arus kas operasi. Laporan arus kas operasi perusahaan menunjukkan informasi penerimaan kas dan pengeluaran kas selama satu periode. Informasi arus kas berguna untuk menganalisis kompetensi perusahaan untuk menciptakan kas dan setara kas serta menilai keperluan perusahaan dalam memakai arus kas tersebut. Investor dapat mempelajari tentang kompetensi perusahaan untuk mendapatkan kas dan setara kas dalam menilai kelangsungan hidup jangka panjangnya. (Mursyidi, 2015)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) adalah sebuah teori yang dikenal dalam membahas harga saham. Teori sinyal memaparkan suatu informasi yang memungkinkan investor dan pelaku bisnis untuk membuat keputusan terhadap keadaan keuangan pada masa lampau, masa kini dan masa depan perusahaan, berita

atau informasi yang diberikan dalam teori sinyal terdiri dari informasi keterangan, catatan, atau deskripsi keuangan, serta dampaknya terhadap perekonomian. Investor membutuhkan informasi tersebut sebagai bahan masukan untuk mengambil keputusan. Menurut teori sinyal, informasi ini akan berfungsi sebagai sinyal untuk para pemakai informasi laporan keuangan perusahaan, informasi 5 tersebut berupa informasi tentang keadaan perusahaan khususnya yang berkaitan dengan keadaan keuangan perusahaan kepada owner dan pihak lain seperti para pemegang saham. Informasi yang telah disebarluaskan yang kemudian informasi tersebut menjadi konsumsi pelaku pasar tentunya diinterpretasi dulu kemudian dianalisa apakah itu sinyal baik atau buruk (Bachtiar, 2021).

Jakarta Islamic Indeks merupakan indeks saham di Indonesia yang memperhitungkan indeks harga rata-rata saham yang memenuhi kriteria syariah. Kriteria yang paling dasar yaitu emiten tidak melakukan kegiatan usaha seperti judi. (Hartono, 2017).

Berikut ini data yang penulis dapat dari perusahaan-perusahaan sektor *Consumer non Cyclical*s yang konsisten terlisting di Jakarta Islamic Indeks dari tahun 2019-2022:

Tabel 1.1
Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi dan Harga Saham Pada Perusahaan
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2019-2022

No	Kode Saham	Tahun	Periode	Arus Kas Operasi (X_1)	Lab a Akuntansi (X_2)	Harga Saham (Y)	
1	ICBP	2019	Triwulan I	1,022,219,000,000	1,337,133,000,000	9,725	
			Triwulan II	2,360,100,000,000	1,237,505,000,000	10,700	↑
			Triwulan III	5,209,508,000,000	1,310,937,000,000	11,625	↑
			Triwulan IV	2,188,653,000,000	1,153,214,000,000	11,375	↓
		2020	Triwulan I	1,519,710,000,000	1,982,438,000,000	9,875	↓
			Triwulan II	2,414,939,000,000	1,395,593,000,000	9,200	↓

No	Kode Saham	Tahun	Periode	Arus Kas Operasi (X_1)	Laba Akuntansi (X_2)	Harga Saham (Y)
			Triwulan III	2,006,100,000,000 ↓	584,762,000,000 ↓	9,650 ↑
			Triwulan IV	3,396,031,000,000 ↑	2,624,114,000,000 ↑	9,100 ↓
		2021	Triwulan I	1,682,886,000,000 ↓	1,736,847,000,000 ↓	8,700 ↓
			Triwulan II	1,997,328,000,000 ↑	1,484,458,000,000 ↓	8,125 ↓
			Triwulan III	1,869,149,000,000 ↓	1,748,239,000,000 ↑	8,800 ↑
			Triwulan IV	2,439,676,000,000 ↑	1,418,933,000,000 ↓	8,725 ↓
		2022	Triwulan I	1,646,449,000,000 ↓	1,941,004,000,000 ↑	7,625 ↓
			Triwulan II	903,003,000,000 ↓	-10,781,000,000 ↓	8,825 ↑
			Triwulan III	2,853,788,000,000 ↑	1,378,980,000,000 ↑	9,725 ↑
			Triwulan IV	8,804,494,000,000 ↑	1,278,164,000,000 ↓	10,100 ↑

Sumber: Laporan Keuangan ICBP Tahun 2019 – 2022

Keterangan :

↑ : Mengalami Peningkatan dari triwulan sebelumnya

↓ : Mengalami Penurunan dari triwulan sebelumnya

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa arus kas operasi, laba akuntansi dan harga saham mengalami fluktuasi pada setiap triwulannya. Dengan teori yang sudah diuraikan sebelumnya, dimana didalam teori tersebut dijelaskan bahwa peningkatan laba akuntansi dan arus kas operasi akan menyebabkan permintaan saham meningkat sehingga harga saham akan naik. Begitu juga sebaliknya, penurunan laba akuntansi dan arus kas operasi akan menyebabkan permintaan saham menurun sehingga harga saham akan turun. Namun dari data di atas ada beberapa permasalahan karena adanya ketidaksesuaian antara teori dengan fakta.

Pada tahun 2019 triwulan II arus kas operasi mengalami peningkatan dan laba akuntansi mengalami penurunan dan sedangkan harga saham mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 triwulan I arus kas operasi mengalami penurunan dan laba akuntansi mengalami peningkatan sedangkan harga saham mengalami penurunan, dan pada triwulan II arus kas operasi mengalami peningkatan sedangkan laba akuntansi dan harga saham mengalami penurunan, dan pada

Pada tahun 2019 triwulan III arus kas operasi mengalami peningkatan dan laba akuntansi mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami peningkatan, dan pada triwulan IV arus kas operasi mengalami penurunan sedangkan laba akuntansi dan harga saham mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 triwulan I arus kas operasi mengalami peningkatan sedangkan laba akuntansi dan harga saham mengalami penurunan, dan pada triwulan II arus kas operasi dan laba akuntansi mengalami penurunan dan harga saham mengalami peningkatan, dan pada triwulan IV arus kas operasi dan laba akuntansi mengalami peningkatan sedangkan harga saham mengalami penurunan. Pada tahun 2021 triwulan I arus kas operasi dan laba akuntansi mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami peningkatan, dan pada triwulan II arus kas operasi mengalami peningkatan sedangkan laba akuntansi dan harga saham mengalami penurunan, dan pada triwulan III arus kas operasi dan laba akuntansi mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 triwulan I arus kas operasi dan laba akuntansi mengalami peningkatan sedangkan harga saham mengalami penurunan, dan pada triwulan II arus kas operasi mengalami penurunan sedangkan laba akuntansi dan harga saham mengalami peningkatan, dan pada triwulan III arus kas operasi mengalami peningkatan sedangkan laba akuntansi dan harga saham mengalami penurunan, dan pada triwulan IV arus kas operasi mengalami peningkatan dan laba akuntansi mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami peningkatan.

Tabel 1.3

**Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi dan Harga Saham Pada Perusahaan
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2019-2022**

No	Kode Saham	Tahun	Periode	Arus Kas Operasi (X_1)		Laba Akuntansi (X_2)		Harga Saham (Y)	
3	INDF	2019	Triwulan I	1,152,707,000,000		1,349,407,000,000		6,950	
			Triwulan II	3,979,520,000,000	↑	1,195,881,000,000	↓	7,075	↑
			Triwulan III	7,654,643,000,000	↑	985,680,000,000	↓	7,700	↑
			Triwulan IV	5,689,851,000,000	↓	1,377,204,000,000	↑	7,825	↑
		2020	Triwulan I	1,204,759,000,000	↓	1,403,751,000,000	↑	6,525	↓
			Triwulan II	4,704,580,000,000	↑	1,438,844,000,000	↑	6,450	↓
			Triwulan III	3,648,662,000,000	↓	909,961,000,000	↓	7,000	↑
			Triwulan IV	4,297,496,000,000	↑	2,703,076,000,000	↑	6,050	↓
		2021	Triwulan I	2,520,264,000,000	↓	1,728,853,000,000	↓	6,525	↑
			Triwulan II	3,527,476,000,000	↑	1,704,315,000,000	↓	6,075	↓
			Triwulan III	2,584,298,000,000	↓	1,976,392,000,000	↑	6,350	↑
			Triwulan IV	6,060,603,000,000	↑	2,232,637,000,000	↑	6,325	↓
		2022	Triwulan I	864,646,000,000	↓	2,357,840,000,000	↑	6,300	↓
			Triwulan II	2,815,444,000,000	↑	542,908,000,000	↓	6,800	↑
			Triwulan III	3,536,828,000,000	↑	1,745,268,000,000	↑	6,450	↓
			Triwulan IV	13,587,686,000,000	↑	1,713,078,000,000	↓	6,725	↑

Sumber: Laporan Keuangan INDF Tahun 2019 – 2022

Pada tahun 2019 triwulan II arus kas operasi mengalami peningkatan sedangkan laba akuntansi mengalami penurunan dan sedangkan harga saham mengalami peningkatan, dan pada triwulan III arus kas operasi mengalami peningkatan sedangkan laba akuntansi mengalami penurunan dan sedangkan harga saham mengalami peningkatan, dan pada triwulan IV arus kas operasi mengalami penurunan sedangkan laba akuntansi dan harga saham mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 triwulan I arus kas operasi mengalami penurunan dan sedangkan laba akuntansi mengalami peningkatan dan sedangkan harga saham mengalami penurunan, dan pada triwulan II arus kas operasi dan laba akuntansi mengalami peningkatan sedangkan harga saham mengalami penurunan, dan pada triwulan III arus kas operasi dan laba akuntansi mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami peningkatan dan pada triwulan IV arus kas operasi dan laba akuntansi mengalami peningkatan sedangkan harga saham mengalami penurunan. Pada tahun 2021 triwulan I arus kas operasi dan laba akuntansi mengalami penurunan

sedangkan harga saham mengalami peningkatan, dan pada triwulan II arus kas operasi mengalami peningkatan sedangkan laba akuntansi dan harga saham mengalami penurunan, dan pada triwulan III arus kas operasi mengalami penurunan sedangkan laba akuntansi dan harga saham mengalami peningkatan, dan pada triwulan IV arus kas operasi dan laba akuntansi mengalami peningkatan sedangkan harga saham mengalami penurunan. Pada tahun 2022 triwulan I arus kas operasi mengalami penurunan sedangkan laba akuntansi mengalami peningkatan dan sedangkan harga saham mengalami penurunan, dan pada triwulan II arus kas operasi mengalami peningkatan dan sedangkan laba akuntansi mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami peningkatan, dan pada triwulan III arus kas operasi dan laba akuntansi mengalami peningkatan sedangkan harga saham mengalami penurunan, dan pada triwulan IV arus kas operasi mengalami peningkatan dan sedangkan laba akuntansi mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami peningkatan.

Tabel 1.4

**Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi dan Harga Saham Pada Perusahaan
PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2019-2022**

No	Kode Saham	Tahun	Periode	Arus Kas Operasi (X_1)	Arus Kas Operasi	Lab a Akuntansi (X_2)	Harga Saham (Y)	Harga Saham	
4	UNVR	2019	Triwulan I	1,785,403,000,000		1,748,520,000,000	9,100		
			Triwulan II	1,904,234,000,000	↑	1,948,712,000,000	↑	8,720	↓
			Triwulan III	5,469,424,000,000	↑	1,812,371,000,000	↓	8,745	↑
			Triwulan IV	3,199,645,000,000	↓	1,883,234,000,000	↑	7,950	↓
		2020	Triwulan I	955,930,000,000	↓	1,862,681,000,000	↓	8,275	↑
			Triwulan II	3,123,800,000,000	↑	1,756,954,000,000	↓	8,400	↑
			Triwulan III	1,632,751,000,000	↓	1,818,704,000,000	↑	7,825	↓
			Triwulan IV	2,651,512,000,000	↑	1,725,197,000,000	↓	6,925	↓
		2021	Triwulan I	599,933,000,000	↓	1,698,080,000,000	↓	6,000	↓
			Triwulan II	2,501,948,000,000	↑	1,347,812,000,000	↓	4,220	↓
			Triwulan III	2,134,832,000,000	↓	1,332,902,000,000	↓	4,420	↑
			Triwulan IV	2,665,378,000,000	↑	1,379,354,000,000	↑	4,030	↓
		2022	Triwulan I	1,773,175,000,000	↓	2,021,207,000,000	↑	3,890	↓

No	Kode Saham	Tahun	Periode	Arus Kas Operasi (X_1)	Laba Akuntansi (X_2)	Harga Saham (Y)
			Triwulan II	2,956,000,000,000 ↑	1,408,728,000,000 ↓	4,510 ↑
			Triwulan III	1,680,646,000,000 ↓	1,181,550,000,000 ↓	4,640 ↑
			Triwulan IV	8,061,314,000,000 ↑	753,276,000,000 ↓	4,660 ↑

Sumber : Laporan Keuangan UNVR Tahun 2019 – 2022

Pada tahun 2019 triwulan II arus kas operasi dan laba akuntansi mengalami peningkatan sedangkan harga saham mengalami penurunan, dan pada triwulan III arus kas operasi mengalami peningkatan dan sedangkan laba akuntansi mengalami penurunan dan sedangkan harga saham mengalami peningkatan, dan pada triwulan IV arus kas operasi mengalami penurunan dan sedangkan laba akuntansi mengalami peningkatan sedangkan harga saham mengalami penurunan. Pada tahun 2020 triwulan I arus kas operasi dan laba akuntansi mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami peningkatan, dan pada triwulan II arus kas operasi mengalami peningkatan dan sedangkan laba akuntansi mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami peningkatan, dan pada triwulan III arus kas operasi mengalami penurunan sedangkan laba akuntansi mengalami peningkatan dan sedangkan harga saham mengalami penurunan, pada triwulan IV arus kas operasi mengalami peningkatan dan sedangkan laba akuntansi dan harga saham mengalami penurunan. Pada tahun 2021 triwulan II arus kas operasi mengalami peningkatan sedangkan laba akuntansi dan harga saham mengalami penurunan, dan pada triwulan III arus kas operasi dan laba akuntansi mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami peningkatan, dan pada triwulan IV arus kas operasi dan laba akuntansi mengalami peningkatan sedangkan harga saham mengalami penurunan. Pada tahun 2022 triwulan I arus kas operasi mengalami

penurunan sedangkan laba akuntansi mengalami peningkatan dan sedangkan harga saham mengalami penurunan, dan pada triwulan II arus kas operasi mengalami peningkatan sedangkan laba akuntansi mengalami penurunan dan sedangkan harga saham mengalami peningkatan, dan pada triwulan III arus kas operasi dan laba akuntansi mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami peningkatan, dan pada triwulan IV arus kas operasi mengalami peningkatan dan sedangkan laba akuntansi mengalami penurunan dan sedangkan harga saham mengalami peningkatan.

Laporan keuangan diterbitkan menunjukkan laba akuntansi dan arus kas operasi suatu perusahaan tinggi maka akan bereaksi pada pasar dan meningkatkan permintaan saham yang kemudian harga saham pun akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika pada saat laporan keuangan diterbitkan menunjukkan laba akuntansi dan arus kas operasi suatu perusahaan rendah maka akan bereaksi pada pasar dan mengurangi permintaan saham yang kemudian harga saham pun akan turun. (Habibulloh, 2022). Dari hal tersebut adanya ketidaksesuaian antara teori dan fakta yang ada dilapangan sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul ” **Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor *Consumer non Cyclical* yang Konsisten Terlisting di Indeks JII Tahun 2019-2022** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Consumer non Cyclical*s yang konsisten terlisting di indeks JII tahun 2019-2022?
2. Apakah ada pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Consumer non Cyclical*s yang konsisten terlisting di indeks JII tahun 2019-2022?
3. Apakah ada pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Consumer non Cyclical*s yang konsisten terlisting di indeks JII tahun 2019-2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Consumer non Cyclical*s yang konsisten terlisting di indeks JII tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Consumer non Cyclical*s yang konsisten terlisting di indeks JII tahun 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Consumer non Cyclical*s yang konsisten terlisting di indeks JII tahun 2019-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan manfaat untuk berbagai kalangan, baik itu kalangan akademis maupun kalangan praktisi.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan mampu menambah pemahaman, wawasan dan pengertian mengenai arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap harga saham, selain itu, melalui penelitian ini pembaca juga dapat memperoleh informasi terkini, karena penelitian ini meneliti pada periode 2019 – 2022 dan pembaca dapat menambah pengetahuannya tentang Jakarta Islamic Indeks.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan solusi untuk instansi terkait masalah-masalah yang terjadi dan menjadi jalan keluar dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan baru yang akan dipersiapkan dan menjadi bahan masukan dan pertimbangan sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang strategi perusahaan dimasa depan guna memenuhi tujuan perusahaan.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk mahasiswa yang akan membuat tugas akhir yang dapat menjadi perbandingan pada penelitian selanjutnya, mengembangkan konsep dan teori mengenai arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap harga saham serta memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji penelitian pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Consumer non Cyclical* yang konsisten terlisting di indeks JII maupun instansi lain.

c. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan baru mengenai seberapa besar pengaruh arus kas operasi dan laba

akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Consumer non Cyclicals* yang konsisten terlisting di indeks JII. Selain itu, penulis juga dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap harga saham.

